BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT PLN (Persero) adalah sebuah perusahaan milik negara yang bergerak di bidang sumber daya listrik. Perusahaan tersebut mengalirkan tenaga listrik kepada negara yang diperoleh dari pembangkit listrik. Pembangkit listrik dapat menghasilkan tenaga listrik dari alam, contohnya Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang menghasilkan tenaga listrik dari kekuatan air yang mengalir yang dapat menggerakkan generator. Selain menyediakan listrik, PT PLN (Persero) juga menyediakan layanan kelistrikan.

Dengan berkembangnya zaman, berkembang pula tingkat kemajuan disegala bidang. Termasuk juga dibidang teknologi yang merupakan sarana pendukung untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Dengan teknologi yang canggih manusia bisa memproduksi listrik yang sangat diperlukan oleh masyarakat.

Listrik merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Seiring dengan perkembangan zaman, listrik memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan, penduduk di Indonesia menggunakan listirk sebagai sumber energi. PT. Indonesia Power UBP Saguling merupakan salah satu anak perusahaan PT. PLN sebagai salah satu lembaga yang memproduksi listrik yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat banyak. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT Indonesia Power UBP Saguling adalah memproduksi listrik dengan menggunakan manfaat aliran sungai atau biasa kita mengenalnya dengan istilah PLTA.

Melihat kenyataan bahwa tidak sedikit masyarakat di Indonesia sangat memerlukan listrik maka PT.PLN (Persero) mendirikan PT. Indonesia Power UBP Saguling sebagai anak perusahaannya pada tahun 1995 yang bergerak dibidang produksi listrik. Berdasarkan pengamatan penulis, dapat dikatakan bahwa penyediaan listrik sangat besar arti dan manfaatnya bagi masyarakat banyak khususnya di Indonesia.

Didalam pelaksanaan proses produksinya PT. Indonesia Power UBP Saguling memproduksi listrik sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan. Listrik yang dihasilkan memiliki kapasitas yang sangat besar dan diharapkan dengan kapasitas listrik yang besar dapat memenuhi kebutuhan akan listrik khususnya uintuk daerah Jawa Barat dan Sekitarnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melihat dan akan memodifikasi sistem jaringan yang ada agar dapat lebih digunakan secara maksimal. Oleh karena itu, penulis memilih judul "Menganalisis dan Memberikan Solusi pada Sistem Jaringan di PT. Indonesia Power UBP Saguling" sebagai judul laporan kerja praktek ini.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Tidak adanya jaringan komputer yang sangat mutakhir, karena sistem jaringan di PT. Indonesia Power UBP Saguling masih menggunakan sistem jaringan topologi star.
2. Tidak adanya sistem informasi yang menginformasikan adanya gangguan atau kerusakan jaringan pada divisi yang terkena kerusakan pada kantor pusat UBP saguling .
3. Tidak adanya pelatihan pegawai pada penggunaan sistem komputer secara spesifikasi yang mengakibatkan proses kinerja pegawai terhambat.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Adapun maksud dari kerja praktek ini adalah menganalisa sistem jaringan komputer yang digunakan di PT. Indonesia Power UBP Saguling dan memberikan solusi untuk meningkatkan kinerja jaringan komputer sehingga dapat meningkatkan pula kinerja para pegawainya.

1.3.2. Tujuan

Tujuan dari praktek kerja ini adalah :

1. Adanya sistem jaringan di PT. Indonesia Power UBP Saguling yang lebih mutakhir untuk memberikan kemudahan proses kinerja para pegawai PT. Indonesia Power UBP Saguling.
2. Adanya system informasi yang menginformasikan kerusakan atau gangguan pada divisi lain .
3. Diadakannya pelatihan pada workshop yang mengusung tema tentang penggunaan sistem komputer kepada seluruh pegawai PT. Indonesia Power UBP Saguling.

1.4. Batasan Masalah

Dalam laporan kerja praktek ini, penulis membatasi kajian pada permasalahan yang terjadi pada sistem jaringan komputer di PT. Indonesia Power UBP Saguling:

1. Pembuatan sistem jaringan hanya ditempatkan pada divisi PT. Indonesia Power UBP Saguling saja.

2. Sistem informasi yang di terapkan hanya diperuntukkan pada divisi PT. Indonesia Power UBP Saguling.
3. Pelatihan pada workshop yang diadakan hanya diperuntukkan untuk pegawai yang memiliki kurangnya kemampuan untuk menggunakan system komputer.

1.5. Metode Penelitian

Dalam menganalisa sistem jaringan komputer pada PT Indonesia Power metode penelitian yang dipakai adalah pengumpulan data. Penulis mendapatkan data dan informasi sebagai bahan penyusunan laporan ini melalui beberapa cara:

1.5.1 Pengamatan Lapangan (Observasi)

Penulis terjun kelapangan secara langsung untuk melakukan pengamatan terhadap bidang yang penulis geluti selama kerja praktek ini.

1.5.2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dan diskusi dengan pihak - pihak yang terkait dengan bidang yang penulis geluti untuk mendapatkan data dan informasi.

1.5.3. Studi Literatur

Penulis membaca beberapa buku referensi yang terkait dengan pengoperasian dan kerusakan komputer.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis membahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan penulisan, Metode Penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis membahas mengenai Tinjauan Pustaka, yang di dalamnya terdapat Profil Tempat Kerja Praktek tang berisikansejarah singkat mengenai instansi tempat penulis melakukan kerja praktek, Logo Instansi, Badan Hukum Instansi, dan struktur organisasi beserta job description, dengan Landasan Teori yang penulis gunakan untuk menganalisa sistem jaringan komputer di PT. Indonesia Power UBP Saguling.

c. BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil analisa sistem jaringan dan sistem pedukung yang digunakan dalam membangun jaringan komputer di PT. Indonesia Power UBP Saguling.

d. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari laporan yang telah dibuat dan juga saran - saran khususnya untuk sistem jaringan komputer di PT. Indonesia Power UBP Saguling dan juga mengenai kegiatan praktek kerja lapangan itu sendiri.